

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK TEH CELUP BUNGA TELANG DAN REMPAH-REMPAH SEBAGAI MINUMAN HERBAL KAYA ANTIOKSIDAN PADA KADER PEMBINA KESEJAHTERAAN KELUARGA

Rachma Nurhayati¹, Asih Imulda Hari Purwani¹

¹Fakultas Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

e-mail: ¹ rachma.nurhayati@iik.ac.id

² asih.imulda@iik.ac.id

ABSTRAK

Penyakit degeneratif merupakan penyakit kronis yang muncul akibat perubahan sel secara degeneratif. Salah satu penyebabnya adalah radikal bebas. Upaya untuk menangkal radikal bebas adalah dengan mengkonsumsi banyak antioksidan yang bisa diperoleh dari bahan alam seperti bunga telang. Bunga telang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk makanan maupun minuman yang kaya antioksidan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada kader PKK terkait pengolahan bunga telang untuk dijadikan produk minuman celup yang dapat dikomersilkan. Metode pelatihan yang digunakan terbagi menjadi 6 tahap utama yaitu, pretest, penyampaian materi, pelatihan pembuatan simplisia, pelatihan pengemasan produk, pelatihan pelabelan produk dan posttest. Berdasarkan hasil evaluasi pretest dan posttest dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader dalam menghasilkan produk bunga telang yang dapat dikomersilkan.

Kata kunci: Antioksidan, Bunga Telang, Produk Hebal, UMKM

ABSTRACT

Degenerative diseases are chronic diseases that arise due to degenerative cell changes. One cause is free radicals. An effort to ward off free radicals is by consuming lots of antioxidants which can be obtained from natural ingredients such as butterfly pea flowers. Butterfly pea flowers can be used to make various food and beverage products that are rich in antioxidants. The aim of this community service is to provide knowledge and training to PKK Volunteer regarding the processing of telang flowers to make dipping drink products that can be commercialized. The training method used is divided into 6 main stages, namely, pretest, material delivery, simplicity making training, product packaging training, product labeling training and posttest. Based on the results of the pretest and posttest evaluation of this training activity, it provides an increase in cadres' knowledge and abilities in producing butterfly pea flower products that can be commercialized.

Keywords: Antioxidants, Butterfly Flowers, Herbal Products, UMKM

PENDAHULUAN

Di Indonesia, penyakit degeneratif merupakan masalah yang cukup serius. Salah satu penyebabnya adalah adanya paparan radikal bebas yang berlebihan. Radikal bebas mampu mengoksidasi asam nukleat protein di dalam tubuh sehingga menginisiasi terjadinya degeneratif dan kerusakan sel (Andriani & Murtisiwi, 2020). Upaya dalam mengatasi bahaya radikal bebas yaitu dengan antioksidan. Antioksidan mampu menetralkan radikal bebas melalui mekanisme pemberian elektron pada senyawa radikal yang kemudian dapat berubah menjadi senyawa yang lebih stabil (Gaber et al., 2023).

Antioksidan dapat diperoleh dari sumber daya alam yang sangat beragam termasuk tumbuh-tumbuhan. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L) merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki potensi antioksidan (Cahyaningsih et al., 2019; Marpaung, 2020). Ekstrak air bunga telang memiliki kekuatan antioksidan dengan nilai IC_{50} 86.67 ± 0.485 ppm yang mengindikasikan bahwa ekstrak air bunga telang memiliki kekuatan antioksidan yang kuat (Nurhayati et al., 2024) sehingga sangat berpotensi untuk diolah menjadi produk herbal yang dapat meningkatkan sistem imun.

Bunga telang dapat diolah menjadi berbagai macam produk baik makanan maupun minuman ((Hafizah Khairina, 2021); (Faridah & Rahmawati, 2022); (Widjajanti et al., 2023); (Nur Rokhmah et al., 2024)). Salah satu inovasi produk yang dapat dikembangkan adalah produk teh celup bunga telang. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan pada kader PKK Desa Patianrowo yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait pembuatan hingga pengemasan produk celup bunga telang dan rempah-rempah untuk siap dikomersilkan sehingga dapat juga mendukung peningkatan ketahanan ekonomi kader

METODOLOGI PENELITIAN

Pengabdian masyarakat dilakukan di salah satu rumah warga yang diikuti oleh kader PKK pada Bulan Januari 2025. Pelatihan terdiri dari 6 tahap kegiatan yaitu pretest, penyampaian materi, pelatihan pembuatan simplisia, pelatihan pengemasan produk, pelatihan pelabelan produk dan posttest. Kegiatan pertama dilakukan pretest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader sebelum dilakukan pelatihan terkait bunga telang, manfaat dan produk yang bisa dikembangkan. Media yang digunakan adalah kuisisioner. Kegiatan kedua adalah penyampaian materi terkait bunga telang, simplisia, prosedur pembuatan olahan bunga telang, pengemasan dan pelabelan produk. Media yang digunakan adalah power point dan video pengolahan produk. Kegiatan selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan simplisia sampai pengemasan dan pelabelan produk dengan metode praktik langsung. Kegiatan terakhir adalah posttest menggunakan kuisisioner yang sama dengan pretest untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kader setelah dilakukan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan produk teh celup bunga telang dan rempah-rempah dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 26 – 28 Januari 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi dengan target capaian (1) kader mengetahui tentang bunga telang dan manfaatnya untuk kesehatan (2) kader mengetahui tentang simplisia (3) kader mengetahui proses pembuatan produk dari bunga telang yang baik (4) kader mengetahui pelabelan produk untuk dapat dikomersilkan. Media yang digunakan untuk penyampaian materi adalah power point dan video yang dikemas semenarik mungkin untuk meningkatkan minat audiensi.

Selama proses penyampaian materi, kader dan pemateri banyak berdiskusi terkait pengembangan produk dari bunga telang dan cara

berkebun bunga telang. Antusias kader dalam berdiskusi sangat tinggi karena kader desa patianrowo juga memiliki agenda rutin dalam lomba pembuatan inovasi produk untuk UMKM. Adanya pelatihan ini diharapkan mampu membantu mendorong inspirasi kader dalam mengembangkan produk UMKM. Proses diskusi terdokumentasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Sesi diskusi dan tanya jawab materi

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan simplisia bunga telang dan rempah-rempah yang terdiri dari temulawak, kunyit, jahe. Simplisia merupakan bahan alam yang sudah dikeringkan, belum mengalami pengolahan dan akan digunakan untuk pengobatan (Kusuma et al., 2023). Kader diberikan pendampingan cara merajang rempah-rempah yang tepat, cara menata rajangan dalam wadah pengeringan dan proses pengeringan yang sesuai untuk menghasilkan simplisia yang baik dan berkualitas. Perajangan bahan untuk simplisia yang baik adalah bentuknya simetris dengan ukuran yang sama sedangkan proses pengeringan yang baik adalah dengan diangin-anginkan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung untuk menjaga kandungan senyawanya. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kader dalam membuat simplisia. Proses pembuatan simplisia terdokumentasi pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan simplisia

Kegiatan selanjutnya adalah pengemasan dan pelabelan produk. Pada pelatihan ini, kader diberikan pelatihan pengemasan pada kantong teh dengan memasukkan komposisi simplisia bunga telang 4 buah, simplisia temulawak 3 buah, simplisia kunyit 10 buah dan simplisia jahe 4 buah. Komposisi ini telah di optimasi dari segi rasa dan Kader mendapatkan pengetahuan terkait bentuk-bentuk kemasan yang dapat meningkatkan daya jual dan informasi apa saja yang harus ada pada label produk. Kader juga antusias dalam diskusi perhitungan total modal dan jumlah laba. Proses pengemasan dan pelabelan terdokumentasi pada Gambar 3 dan 4

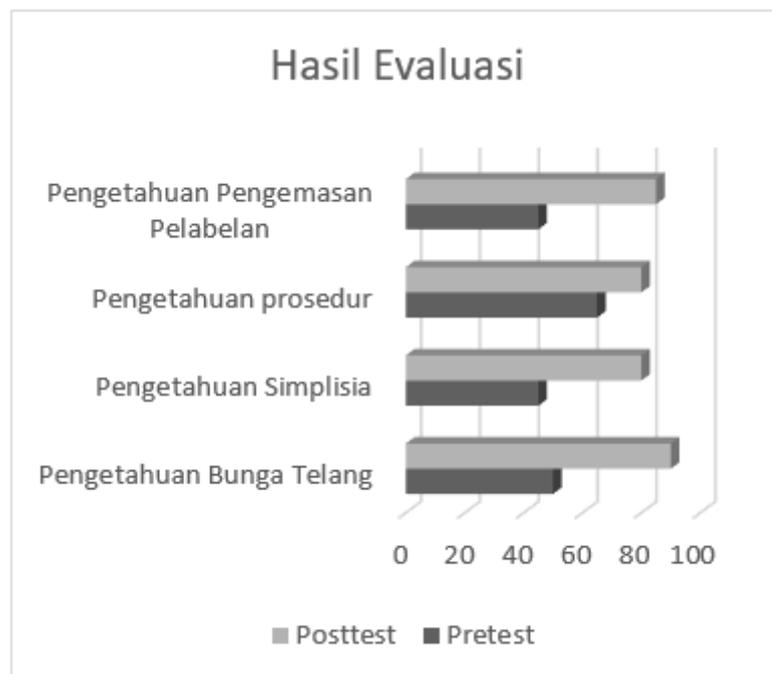


Gambar 3. Pelatihan pengemasan produk



Gambar 4. Pelatihan pelabelan produk

Untuk memastikan bahwa pelatihan ini memberikan dampak kepada kader maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi yang digunakan berupa pretest dan posttest. Adanya dampak yang positif ditandai dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan kader. Hasil pretest dan posttest tersajikan pada Gambar 5. Berdasarkan hasil evaluasi yang tersajikan dalam grafik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader setelah mendapatkan pelatihan ini.



Gambar 5. Hasil evaluasi pretest dan posttest

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan produk celup bunga telang dan rempah – rempah sebagai minuman herbal memberikan peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader dalam menghasilkan produk yang dapat dikomersilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Murtisiwi, L. 2020. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 70% Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) dari Daerah Sleman dengan Metode DPPH Antioxidant Activity Test of 70% Ethanol Extract of Telang Flower (*Clitoria ternatea* L) from Sleman Area with DPPH Method. In *Jurnal Farmasi Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Cahyaningsih, E., Yuda, P. E. S. K., & Santoso, P. 2019. Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan metode Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 5(1), 51–57.
- Faridah, U., & Rahmawati, S. 2022. Kreasi Bunga Telang Sebagai Pemberdayaan UMKM (Teh dan Puding) Di Kelurahan Wergu Wetan. In *Jurnal Abdimas Indonesia* (Vol. 4).
- Gaber, N. B., El-Dahy, S. I., & Shalaby, E. A. 2023. Comparison of ABTS, DPPH, permanganate, and methylene blue assays for determining antioxidant potential of successive extracts from pomegranate and guava residues. *Biomass Conversion and Biorefinery*, 13(5), 4011–4020.
- Hafizah Khairina, N. S. S. H. S. A. N. A. D. J. 2021. Edukasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Di Desa Manik Majara Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun Dalam Rangka Pengabdian Masyarakat. *Best Journal*, 4(2).
- Kusuma, I. A., Nur'Aini, E., Nugraha, M. S., & Kurnia, I. 2023. Inventory of Simplisia of Medicinal Plants Traded in Bogor Traditional Market. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(3), 155–163.
- Marpaung, A. M. 2020. Tinjauan manfaat bunga telang (*clitoria ternatea* l.) bagi kesehatan manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 63–85.
- Nur Rokhmah, L., Novita Sari, A., Reayasa Pangan, T., Santo Paulus Surakarta, P., & Paulus Surakarta, S. 2024. Pengembangan Produk

Olahan Bunga Telang Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Di Mojosongo, Surakarta. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering* (Vol. 8, Issue 1).

Nurhayati, R., Shoviantari, F., Erawati Munandar, T., & Yuwono, M. 2024. Butterfly Pea (*Clitoria ternatea* L.) Flower Water and Ethanol Extract: Phytochemical Screening, FTIR Analysis, and Antioxidant Activity Estimation Using Comparison of ABTS, DPPH, and FRAP Assays. *Research Journal of Pharmacy and Technology*, 17(5).

Widjajanti, H., Aminasih, N., Muharni, M., & Arwinsyah, A. 2023. Pengolahan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Minuman Kaya Antioksidan Dan Pewarna Alami Makanan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 423–431